

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama atau pengantar yang berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang

Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan salah satu dari pelaku pertumbuhan ekonomi yang telah banyak menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan menopang perekonomian perdagangan nasional. Kementerian Perindustrian mengupayakan agar memberdayakan IKM, karena IKM menyumbang sekitar 34,56% dari pertumbuhan industri pengolahan nonmigas (Antara 2015). Namun IKM tersebut memiliki beberapa persoalan diantaranya adalah potensi dari masing-masing IKM yang belum bisa maksimal. Terdapat program pembinaan yang masih belum tepat sasaran. Sehingga menyebabkan IKM yang memerlukan pembinaan tidak mendapatkan pelatihan untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki. Maka perlu adanya peran dari semua pihak mulai dari Disperindag (Dinas Perindustrian dan perdagangan), pelaku usaha, masyarakat dan juga akademis.

Industri Kecil Menengah di Bangkalan perlu memulai pengembangan usaha dengan beberapa langkah awal seperti dalam program pengembangan kemampuan sektor industri untuk menguatkan sektor IKM oleh Kemenperin (Kementerian Perindustrian). Seperti pengembangan IKM melalui pelatihan wirausaha baru, pembinaan sistem mutu seperti produk halal dan *barcode*, pendaftaran SNI (Standart Nasional Indonesia) dan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dari barang yang diproduksi oleh industri lokal yang menunjukkan ciri khas dari budaya lokal Bangkalan sendiri. Beberapa langkah tersebut dapat dijalankan dengan tepat sasaran dengan beberapa kriteria salah satunya IKM yang terdapat di Bangkalan sudah tersentra. Sentra yang dimaksud adalah pengelompokan IKM berdasarkan tingkatannya yakni Industri Rumah tangga, Industri Kecil, Industri Menengah dan Industri Besar. Dengan adanya pengelompokan IKM berdasarkan tingkatannya akan memudahkan dalam pengembangan potensi dari masing-masing IKM.

Pengelompokan menggunakan teknik *clustering* Fuzzy C-Means. Teknik Fuzzy C-Means mengelompokkan data menggunakan model Fuzzy (samar) dimana semua data berpotensi masuk pada tiap-tiap kelas yang telah ditentukan dengan tingkat keanggotaan di tentukan oleh derajat keanggotaan. Sehingga pada teknik ini pengelompokan akan dilakukan secara halus dan menghasilkan data yang lebih sesuai dengan kelas masing-masing.

Hasil *cluster* akan digunakan untuk membuat rekomendasi untuk pengembangan usaha sesuai dengan hasil *cluster* dan pengembangan kemampuan sektor industri penguatan sektor IKM oleh Disperindag.

1.2 Perumusan Masalah

Berangkat dari pemaparan latar belakang diatas maka ada beberapa permasalahan yang bisa disimpulkan, permasalahan tersebut antara lain :

1. Bagaimana menentukan *clustering* IKM di Bangkalan dengan Fuzzy C-Means.
2. Bagaimana menentukan alokasi pemasaran, pengembangan dan pembinaan IKM berdasarkan hasil *clustering* .

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan *cluster* IKM berdasarkan data jumlah tenaga kerja, nilai investasi, jenis produk dan lokasi pemasaran.
2. Membuat rekomendasi usulan pembinaan dan pengembangan IKM di Bangkalan berdasarkan hasil *cluster* .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan *cluster* IKM ditiap wilayah di Bangkalan.
2. Memaksimalkan pembinaan tepat sasaran pada IKM di Bangkalan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah :

Data IKM yang digunakan merupakan IKM yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bangkalan.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemasaran terdapat 4 area : lokal, regional, nasional dan ekspor. Pemasaran area regional telah mencakup wilayah lokal. Pemasaran area nasional telah mencakup wilayah regional dan lokal. Dan pemasaran area ekspor telah mencakup wilayah wilayah nasional, regional dan lokal.
2. Data yang diolah mencakup data semua Industri yang ada Disperindag Bangkalan pada bagian Industri Kecil Menengah. Mulai dari data Industri Rumah Tangga, Industri Kecil, Industri Menengah dan Industri Besar.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang industri kecil menengah, *clustering* , dan beberapa tinjauan pustaka sebagai acuan dalam pembahasan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang objek penelitian, jenis data, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan flowchart penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian, data yang diperoleh, variabel dan atribut data yang digunakan, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pemecahan dan saran-saran .